

BAB 4

METODE PENELITIAN

4.1 Jenis dan Rancang Bangun Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu penelitian observasional analitik yang bertujuan mencari hubungan antara paparan dan outcome dengan hanya melakukan pengukuran dan pengamatan tanpa adanya perlakuan pada variabel yang diteliti. Rancang bangun dalam penelitian ini yaitu *cross sectional* yang mana antara paparan dan *outcome* pada objek penelitian diukur atau dikumpulkan pada waktu yang bersamaan (Murti, 2003).

4.2 Populasi Penelitian

Populasi pada penelitian ini yaitu semua sopir bus yang sedang bekerja di Terminal Bungurasih Kabupaten Sidoarjo dan memenuhi kriteria inklusi sebagai berikut:

1. Mempunyai Surat Ijin Mengemudi (SIM A).
2. Tercatat dalam daftar sopir bus di Terminal Bungurasih.
3. Bersedia dilakukan pemeriksaan kesehatan.

Adapun kriteria eksklusi pada penelitian ini yaitu:

1. Tidak memiliki SIM A
2. Tidak bersedia untuk menjadi responden dalam penelitian ini.

Jumlah populasi sopir bus pada penelitian ini yaitu 1669 orang.

4.3 Sampel, Besar Sampel, Cara Penentuan Sampel dan Cara Pengambilan Sampel

4.3.1 Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2012). Meskipun sampel hanya merupakan bagian dari populasi, kenyataan-kenyataan yang diperoleh dari sampel itu harus dapat menggambarkan dalam populasi. Sampel pada penelitian ini yaitu sebagian sopir bus di Terminal Bungurasih yang bersedia dilakukan pemeriksaan kesehatan menjelang lebaran tahun 2019.

4.3.2 Besar Sampel

Teori menghitung jumlah sampel pada penelitian dengan desain *cross sectional* ini menggunakan rumus sebagai berikut (Murti, 2003) :

$$n = \frac{N \cdot Z^2 \cdot p(1-p)}{(N-1) \cdot d^2 + Z^2 \cdot p(1-p)}$$

Keterangan:

n = Besar sampel

N = Besar populasi yaitu 1669 orang

Z = Nilai standart normal yang besarnya tergantung α . Untuk $\alpha = 0,05$

maka Z = 1,96

p = Proporsi kejadian kecelakaan lalin dalam populasi sasaran sebesar 0,3

d = Besarnya penyimpangan yang masih bisa ditolerir 10% (0,1)

Berdasarkan rumus diatas, diperoleh:

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{1669 \cdot (1,96)^2 \cdot 0,3(1-0,3)}{(1669-1) \cdot (0,1)^2 + (1,96)^2 \cdot 0,3 \cdot (1-0,3)} \\
 &= \frac{1669 \cdot 3,8416 \cdot 0,21}{16,68 + 3,8416 \cdot 0,21} \\
 &= \frac{1346,442384}{17,486736} \\
 &= 76,99 = 77
 \end{aligned}$$

Hasil perhitungan diatas dapat diketahui jumlah sampel minimal yang harus dipenuhi adalah 77 sopir bus.

4.3.3 Cara Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu sampel random sederhana (*simple random sampling*) yang mana memberi kesempatan yang sama pada setiap anggota populasi untuk menjadi anggota sampel (Notoatmodjo, 2010). Pengambilan sampel secara acak dilakukan dengan mendata sopir bus yang akan dilakukan pemeriksaan kesehatan.

4.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Terminal Bungurasih yang merupakan terminal tersibuk di Indonesia terletak di Jalan Bungurasih Timur, Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo. Waktu penelitian pada Bulan Mei 2019.

4.5 Variabel Penelitian, Definisi Operasional, Cara Ukur dan Skala Data

Tabel 4.1 Variabel Penelitian, Definisi Operasional, Cara Ukur, dan Skala Data

No	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala Data	Skor
A.					
Variabel Bebas					
1.	Karakteristik Sopir Bus a.Umur	Banyaknya waktu (bulan) terhitung sejak waktu kelahiran sampai dengan saat wawancara berlangsung	Menggunakan lembar kuesioner yang diisi oleh responden	Rasio	1. < 20 tahun 2. 20 – 30 tahun 3. 31 – 40 tahun 4. 41 – 50 tahun 5. 51 – 60 tahun
	b.Jenis Kelamin	Karakteristik sampel penelitian yang memberikan perbedaan bentuk, sifat, dan fungsi biologi seseorang.	Menggunakan lembar kuesioner	Nominal	1. Laki-laki 2. Perempuan
2.	Pemeriksaan Kesehatan Tekanan Darah	Tekanan darah yang diukur menggunakan tensimeter (mengetahui sistole dan diastole)	Dilakukan pemeriksaan dengan Tensimeter	Ordinal	1. Normal, jika systole-diastole darah <120/80 2. Hipertensi Ringan, jika systole-diastole 120-139 atau 80-89 mmHg 3. Hipertensi Sedang, jika systole-diastole 140-159 atau 90-

No	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala Data	Skor
					99 mmHg 4. Hipertensi Berat, jika systole-diastole darah $\geq 160/100$ mmHg Normal
3.	Gula Darah Sewaktu	Kondisi gula darah yang diperiksa	Dilakukan pemeriksaan dengan menggunakan alat Glukometer	Nominal	1. 80 mg/dl - 200 mg/dl 2. > 200 mg/dl TANPA gejala penyerta 3. > 200 mg/dl DENGAN gejala penyerta
4.	Alkohol Respirasi	Kondisi sopir bus yang diperiksa, apakah mengkonsumsi alkohol atau tidak	Dilakukan pemeriksaan dengan menggunakan alat alcohol detector	Nominal	1. Alkohol negatif (-) 2. Alkohol positif (+)
5.	Amphetamin Urine	Kandungan ada atau tidaknya amphetamin pada urin sopir bus	Dilakukan pemeriksaan dengan Rapid test card	Nominal	1. Amphetamin Urine negatif (-) 2. Amphetamin Urine tanpa diperiksa 3. Amphetamin Urine positif (+)
B.	Variabel Terikat				
6.	Kecelakaan Lalu Lintas	Sopir bus yang pernah mengalami kecelakaan lalu lintas pada 4 bulan	Menggunakan lembar kuesioner	Nominal	1. Ya, bila pernah mengalami kecelakaan lalin dalam 4

No	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala Data	Skor
		terakhir (Januari – April 2019)			bulan terakhir 3. Tidak, bila tidak pernah mengalami kecelakaan lalin selama 4 bulan terakhir

4.6 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

4.6.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Data Primer

Pengumpulan data primer dilakukan dengan cara wawancara langsung dan pemeriksaan kesehatan kepada sopir bus di terminal selama waktu yang disediakan sekitar 30-40 menit yang didampingi peneliti. Peneliti terlebih dahulu memberikan penjelasan sebelum ikut penelitian. Saksi yang bertindak dalam proses pengambilan data primer adalah tenaga kesehatan (perawat) puskesmas dan tim kesjaor dari Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo.

2. Data Sekunder

Pengumpulan data sekunder didapatkan dari laporan kejadian kecelakaan lalu lintas dengan sumber Polres Sidoarjo.

4.6.2 Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Form Pemeriksaan Kesehatan

Berisi tentang tekanan darah, gula darah sewaktu, alkohol respirasi, dan amphetamin urin.

4.7 Teknik Analisis Data

Data yang ada akan diolah dan disajikan dalam bentuk tabel tabulasi silang, dianalisis secara statistik antara variabel terikat dan variabel bebas. Analisis data dilakukan sebagai berikut:

a. Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk mengetahui gambaran karakteristik sopir bus yang meliputi umur, jenis kelamin.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan hubungan pemeriksaan kesehatan (*medical check up*) dengan tingkat kecelakaan lalu lintas menjelang lebaran di Kabupaten Sidoarjo tahun 2019. Uji statistik *Chi Square* antara variabel bebas dan terikat dengan batas kemaknaan 0,05. Jika $p \text{ value} < 0,05$ maka hasil perhitungan secara statistik menunjukkan hubungan bermakna dan jika $p \text{ value} \geq 0,05$ maka hasil perhitungan statistik menunjukkan tidak ada hubungan bermakna.

